

## **Pengaruh EVA, MVA dan EPS Terhadap *Return Saham* di Bursa Efek Indonesia (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019)**

Lailatus Sa'adah<sup>1</sup>, Rahmad Kurniawan<sup>2</sup>

Universitas KH. A Wahab Hasbullah<sup>1,2</sup>  
Tambakberas, Jombang

Email: [lailatus@unwaha.ac.id](mailto:lailatus@unwaha.ac.id), [rahmadk2109@gmail.com](mailto:rahmadk2109@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Nilai Tambah Ekonomi, Nilai Tambah Pasar dan Laba Per Saham terhadap return saham secara simultan dan parsial pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2019. Jenis penelitian kuantitatif menggunakan data panel dengan teknik analisis regresi linier berganda, analisis statistik deskriptif, model fixed effect, model random effect, uji hausman, uji koefisien determinasi, uji T, uji F dengan level signifikansi 0,05 yang diolah menggunakan aplikasi E-views 10. Jumlah sampel memenuhi kriteria pada purposive sampling adalah 10 perusahaan. Variabel bebas dalam penelitian ini ditunjukkan *Economic Value Added*, *Market Value Added* dan *Earning Per Share*, variabel terikat *return saham*.

Hasil penelitian adalah *Economic Value Added* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return saham*; *Market Value Added* dan *Earning Per Share* secara parsial memiliki pengaruh terhadap *return saham*; dan *Economic Value Added*, *Market Value Added* dan *Earning Per Share* secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap *return saham*

**Kata Kunci:** *Return saham, Economic Value Added, Market Value Added, Earning Per Share*

### **Abstract**

*This study aims to determine the influence of Economic Value Added, Market Value Added and Earning Per Share to the stock return either simultaneously and partially on food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015 – 2019. This type of quantitative research used panel data with multiple linear regression analysis technique, descriptive statistical analysis, fixed effect models, random effect models, the hausman test, the coefficient of determination test, t-test, f-test with a significant level 0,05 which is processed using the E-Views 10 application. The amount of sample that fulfil the criteria of purposive sampling are 10 companies. Variable independent on research Economic Value Added, Market Value Added and Earning Per Share, variable dependent return stock.*

*The results of this research is the Economic Value Added has no effect on Stock return; Market Value Added and Earning Per Share partially have a significant influence on Stock Return; and Economic Value Added, Market Value Added and Earning Per Share simultaneously has no influence on Stock return*

**Keywords:** *Stock return, Economic Value Added, Market Value Added, Earning Per Share*

### **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam

dan manusia. Kekayaan ini mendorong banyak perusahaan dalam maupun luar negeri untuk ikut

andil dalam memanfaatkan kekayaan tersebut. Namun untuk melakukan hal tersebut suatu perusahaan membutuhkan modal yang tidak sedikit dan tidak semua perusahaan dapat menutupi biaya tersebut secara mandiri. Kekurangan modal merupakan salah satu hambatan yang harus dihadapi suatu perusahaan untuk mengembangkan bisnisnya (Yucha 2018). Untuk mengatasi permasalahan ini, perusahaan dapat memperoleh modal dengan berbagai sumber seperti melakukan hutang ataupun dengan menambah jumlah kepemilikan perusahaan dengan menerbitkan surat-surat berharga, seperti saham (Wiraswati and Hikmah 2021). Perusahaan yang membutuhkan dana dapat menjual saham yang diterbitkannya pada pasar modal untuk para pemilik dana atau investor potensial. Para investor ini menanamkan dana yang dimiliki pada pasar modal dengan harapan untuk memperoleh keuntungan. Keuntungan yang dimaksud disini adalah *Return Saham*.

*Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Pastinya seorang investor menginginkan return yang baik atas investasinya, hal ini menuntut seorang investor untuk cermat dalam berinvestasi. Hal ini dapat dilakukan dengan menilai kinerja perusahaan dengan beberapa penilaian, diantaranya adalah *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) dan *Earning Per Share* (EPS).

Dalam penelitian ini, sampel penelitian diambil dari perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan ini dikarenakan perusahaan makanan dan minuman merupakan perusahaan yang bisa dibidang tahan bating akan kondisi apapun. Selain itu negara indonesia

merupakan negara yang memiliki jumlah penduduk yang banyak, hal ini juga membuat tingkat konsumsi masyarakatpun juga besar. Besarnya tingkat konsumsi ini menjadikan Indonesia sebagai target pasar potensial, sehingga menarik minat para investor untuk berinvestasi di perusahaan makanan dan minuman.

## TINJAUAN PUSTAKA

### ***Return Saham***

*Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi (Jogiyanto 2010). Tandellin (2010), mendefinisikan bahwa *Return Saham* merupakan pengembalian yang diterima oleh investor karena telah berani mengambil resiko atas investasi yang dilakukannya sehingga menjadi salah satu faktor yang memotivasi investor untuk berinvestasi.

### ***Economic Value Added***

*Economic Value Added* (EVA) merupakan suatu estimasi dari laba ekonomis yang sebenarnya dari bisnis untuk tahun yang bersangkutan (Brigham dan Houston 2006). EVA menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola modalnya untuk menciptakan sebuah nilai tambah ekonomis bagi pemegang saham. EVA menekankan bahwa nilai tambah ekonomis tercipta apabila perusahaan mampu menghasilkan *return on total capital* yang melebihi *cost of capital*. Menurut Sartono (2010), EVA mampu menghitung laba ekonomi yang sebenarnya atau *true economic profit* suatu perusahaan pada tahun tertentu dan sangat berbeda jika dibandingkan laba akuntansi.

### ***Market Value Added***

*Market Value Added* (MVA) menurut Young dan O'Byrne (2001) adalah perbedaan antara nilai pasar perusahaan (termasuk ekuitas dan

utang) dan modal keseluruhan yang diinvestasikan dalam perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2006), MVA adalah selisih antara nilai pasar atas sebuah modal suatu perusahaan dengan nilai buku seperti yang disajikan dalam neraca. Dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa MVA adalah selisih antara nilai buku yang dicatat dengan nilai pasar.

### **Earning Per Share**

*Earning Per Share* atau pendapatan perlembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki (Fahmi 2017). EPS merupakan perbandingan antara pendapatan yang dihasilkan perusahaan (laba bersih) dengan jumlah saham yang beredar.

### **Hipotesis**

- H1 : *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA) dan *Earning Per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
- H2 : *Economic Value Added* (EVA) *Market Value Added* (MVA) dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian asosiatif, karena adanya keterkaitan serta pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya. Jadi dapat diambil kesimpulan jika penelitian asosiatif merupakan penelitian yang memiliki bertujuan untuk menjelaskan keterkaitan dari dua variabel atau lebih dan tidak saling memiliki

keterkaitan. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *non probability sampling* yakni *purposive sampling* dengan kriteria, perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang tidak delisting saat periode pengamatan (2015-2019) dan sebelum periode pengamatan; perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang listing saat periode pengamatan; merupakan perusahaan dengan bidang utama hasil industri untuk dikonsumsi tahun 2015 – 2019; perusahaan dapat memberikan data-data yang diperlukan untuk melakukan penelitian ini. Dari kriteria tersebut diperoleh 10 perusahaan sebagai sampel penelitian.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan masing-masing perusahaan yang telah diolah dan dipublikasikan. Data yang digunakan dalam penelitian diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan website resmi tiap-tiap perusahaan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi dan studi pustaka.

### **Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan yakni analisis keuangan dan analisis data panel. Analisis keuangan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi (Fahmi 2017):

1. *Economic Value Added*

Dengan rumus:

$$EVA = NOPAT - \text{Capital Charge}$$

2. *Market Value Added*

Dengan rumus:

$$MVA = (\text{Jumlah saham beredar})(\text{Harga saham}) - \text{Total modal sendiri}$$

3. *Earning Per Share*

Dengan Rumus:

$$EPS = \text{EAT} / \text{Jumlah saham yang beredar}$$

4. *Return* saham

Dengan rumus:

$$Return = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi data panel, Secara sederhana regresi data panel dapat diartikan sebagai metode regresi yang digunakan pada data penelitian yang bersifat panel.

1. Pemilihan model regresi

Model persamaan data panel yang merupakan gabungan dari data *cross section* dan data *time series* adalah sebagai berikut (Sa'adah 2019):

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{1it} + \beta X_{2it} + \beta X_{3it} + e_{it}$$

Dimana:

$Y_{it}$  = Variabel terikat (*Return*)

$X_{it}$  = Variabel bebas (EVA, MVA dan EPS)

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi

$i$  = entitas ke- $i$

$t$  = periode ke- $t$

Uji yang digunakan dalam penentuan model estimasi adalah sebagai berikut:

a. Uji Hausman

Uji Hausman adalah pengujian statistik untuk memilih model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Pengambilan keputusan akan digunakan jika sebagai berikut (Sa'adah 2019):

1) Nilai *chi squares* hitung < *chi squares* tabel atau nilai

probabilitas *squares* < taraf signifikansi, maka tolak  $H_0$  atau memilih *fixed effect* dari pada *random effect*.

2) Nilai *chi squares* hitung > *chi squares* tabel atau nilai probabilitas *chi squares* > taraf signifikansi, maka tidak akan menolak  $H_0$  atau memilih uji *random effect* dari pada uji *fixed effect*.

**Uji Kelayakan Model**

Uji kelayakan model dilakukan untuk mengidentifikasi model regresi yang terbentuk layak atau tidak untuk menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait.

1. Uji Hipotesis

Uji hipotesis berguna untuk menguji signifikansi koefisien regresi yang didapat.

a. Uji F, diperuntukkan untuk melakukan uji hipotesis koefisien (*slope*) regresi secara bersamaan memastikan bahwa model yang dipilih layak atau tidak untuk menginterpretasikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

b. Uji T, digunakan untuk menguji koefisien regresi secara individu.

c. Koefisien Determinasi, nilai koefisien determinasi mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat dapat diterangkan oleh variabel bebas.

**HASIL DAN PEMBAHASAN Analisis Keuangan**

Tabel 1.

Hasil Perhitungan *Economic Value Added* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2015-2019

No.	Kode	Tahun	NOPAT	CC	EVA
1	ADES	2015	41.878.552.688	39.075.155.853	2.803.396.835
		2016	71.468.333.928	65.314.976.568	6.153.357.361
		2017	55.641.193.150	56.942.614.915	(1.301.421.765)
		2018	70.311.080.303	72.722.710.312	(2.411.630.009)

		2019	95.669.205.974	95.790.314.041	(121.108.067)
2	BUDI	2015	65.029.101.583	88.535.160.209	(23.506.058.626)
		2016	125.496.563.901	166.827.336.010	(41.330.772.109)
		2017	132.439.949.374	166.204.495.746	(33.764.546.372)
		2018	147.558.024.533	199.413.921.201	(51.855.896.668)
		2019	175.509.331.029	244.563.452.955	(69.054.121.926)
3	CEKA	2015	132.731.268.606	386.665.208.535	(253.933.939.929)
		2016	283.450.086.932	508.357.607.292	(224.907.520.359)
		2017	120.903.398.844	172.561.517.209	(51.658.118.365)
		2018	102.796.108.141	129.649.651.338	(26.853.543.198)
		2019	215.843.431.065	183.204.000.618	32.639.430.446
4	MLBI	2015	529.255.027.047	362.186.778.290	167.068.248.757
		2016	1.017.186.452.684	670.479.792.231	346.706.660.454
		2017	1.329.303.079.460	721.733.536.964	607.569.542.496
		2018	1.249.831.153.372	692.162.940.148	557.668.213.224
		2019	1.239.110.081.625	705.727.757.591	533.382.324.033
5	MYOR	2015	1.538.806.253.207	1.330.414.906.462	208.391.346.745
		2016	1.657.064.714.174	1.421.928.331.174	235.136.383.001
		2017	1.919.516.011.867	1.636.480.421.168	283.035.590.698
		2018	2.124.531.341.764	1.844.345.172.848	280.186.168.916
		2019	2.307.161.704.150	2.003.858.390.933	303.303.313.216
6	ROTI	2015	335.081.097.636	305.506.086.708	29.575.010.928
		2016	349.138.845.947	327.926.105.667	21.212.740.280
		2017	202.215.072.392	231.346.537.252	(29.131.464.860)
		2018	183.114.375.471	188.415.286.843	(5.300.911.373)
		2019	281.693.380.759	294.224.080.757	(12.530.699.998)
7	SKBM	2015	50.935.037.219	47.137.292.665	3.797.744.554
		2016	44.283.930.362	56.550.678.678	(12.266.748.316)
		2017	51.974.293.083	139.245.552.074	(87.271.258.991)
		2018	41.038.402.386	114.167.910.371	(73.129.507.985)
		2019	10.110.614.566	39.889.765.012	(29.779.150.447)
8	SKLT	2015	26.486.659.850	24.266.070.536	2.220.589.313
		2016	27.831.383.551	27.848.170.723	(16.787.172)
		2017	36.019.318.707	39.764.240.320	(3.744.921.613)
		2018	46.126.373.128	49.728.875.892	(3.602.502.764)
		2019	61.981.242.103	65.823.827.362	(3.842.585.259)
9	STTP	2015	241.105.875.853	232.777.307.557	8.328.568.296
		2016	243.485.397.885	233.558.404.199	9.926.993.686
		2017	269.911.080.991	255.906.934.704	14.004.146.287
		2018	297.565.872.010	290.332.521.382	7.233.350.627
		2019	507.018.088.954	461.488.285.442	45.529.803.512

10	ULTJ	2015	524.828.187.334	446.077.577.966	78.750.609.368
		2016	711.391.477.635	616.899.307.800	94.492.169.835
		2017	712.719.848.113	604.515.194.163	108.204.653.950
		2018	703.164.700.643	628.789.217.235	74.375.483.408
		2019	1.037.115.998.296	913.678.648.292	123.437.350.004

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai maksimum *Economic Value Added* pada data perusahaan diatas adalah 607.569.542.496 oleh perusahaan

dengan kode MLBI pada tahun 2017, dan nilai minimum sebesar -253.933.939.929 oleh perusahaan dengan kode CEKA pada tahun 2015.

Tabel 2.  
 Hasil Perhitungan *Market Value Added* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2015-2019

No.	Kode	Tahun	saham beredar	harga saham	Ekuitas	MVA
1	ADES	2015	589.896.800	1.015	328.369.000.000	270.376.252.000
		2016	589.896.800	1.000	384.388.000.000	205.508.800.000
		2017	589.896.800	885	423.011.000.000	99.047.668.000
		2018	589.896.800	920	481.914.000.000	60.791.056.000
		2019	589.896.800	1.045	567.937.000.000	48.505.156.000
2	BUDI	2015	4.498.997.362	63	1.105.251.000.000	(821.814.166.194)
		2016	4.498.997.362	87	1.164.982.000.000	(773.569.229.506)
		2017	4.498.997.362	94	1.194.700.000.000	(771.794.247.972)
		2018	4.498.997.362	96	1.226.484.000.000	(794.580.253.248)
		2019	4.498.997.362	103	1.285.318.000.000	(821.921.271.714)
3	CEKA	2015	595.000.000	675	639.893.514.352	(238.268.514.352)
		2016	595.000.000	1.350	887.920.113.728	(84.670.113.728)
		2017	595.000.000	1.290	903.044.187.067	(135.494.187.067)
		2018	595.000.000	1.375	976.647.575.842	(158.522.575.842)
		2019	595.000.000	1.670	1.131.294.696.834	(137.644.696.834)
4	MLBI	2015	2.107.000.000	8.650	766.480.000.000	17.459.070.000.000
		2016	2.107.000.000	11.792	820.640.000.000	24.025.104.000.000
		2017	2.107.000.000	14.033	1.064.905.000.000	28.502.626.000.000
		2018	2.107.000.000	15.992	1.167.536.000.000	32.527.608.000.000
		2019	2.107.000.000	16.133	1.146.007.000.000	32.846.224.000.000
5	MYOR	2015	894.347.989	30.500	5.194.459.927.187	22.083.153.737.313
		2016	22.358.699.725	1.645	6.265.255.987.065	30.514.805.060.560
		2017	22.358.699.725	2.020	7.354.346.366.072	37.810.227.078.428
		2018	22.358.699.725	2.620	8.542.544.481.694	50.037.248.797.806
		2019	22.358.699.725	2.050	9.899.940.195.318	35.935.394.240.932
6	ROTI	2015	5.061.800.000	1.265	1.188.534.951.872	5.214.642.048.128
		2016	5.061.800.000	1.600	1.442.751.772.026	6.656.128.227.974

		2017	6.186.488.888	1.275	2.820.105.715.429	5.067.667.616.771
		2018	6.186.488.888	1.200	2.916.901.120.111	4.506.885.545.489
		2019	6.186.488.888	1.300	3.092.597.379.097	4.949.838.175.303
7	SKBM	2015	936.530.894	945	344.087.439.659	540.934.255.171
		2016	936.530.894	640	368.389.286.646	230.990.485.514
		2017	1.726.003.217	715	1.023.237.460.399	210.854.839.756
		2018	1.726.003.217	695	1.040.576.552.571	158.995.683.244
		2019	1.726.003.217	410	1.035.820.381.000	(328.159.062.030)
8	SKLT	2015	690.740.500	370	152.044.668.111	103.529.316.889
		2016	690.740.500	308	296.151.295.872	(83.403.221.872)
		2017	690.740.500	1.100	307.569.774.228	452.244.775.772
		2018	690.740.500	1.500	339.236.007.000	696.874.743.000
		2019	690.740.500	1.610	380.381.947.966	731.710.257.034
9	STTP	2015	1.310.000.000	3.015	1.008.809.438.257	2.940.840.561.743
		2016	1.310.000.000	3.190	1.168.512.137.670	3.010.387.862.330
		2017	1.310.000.000	4.360	1.384.772.068.360	4.326.827.931.640
		2018	1.310.000.000	3.750	1.646.387.946.952	3.266.112.053.048
		2019	1.310.000.000	4.500	2.148.007.007.980	3.746.992.992.020
10	ULTJ	2015	2.888.382.000	3.945	2.797.505.693.922	8.597.161.296.078
		2016	2.888.382.000	4.570	3.489.233.494.783	9.710.672.245.217
		2017	11.553.528.000	1.295	4.208.755.000.000	10.753.063.760.000
		2018	11.553.528.000	1.350	4.774.956.000.000	10.822.306.800.000
		2019	11.553.528.000	1.680	5.655.139.000.000	13.754.788.040.000

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai maksimum *Market Value Added* pada data perusahaan diatas adalah 50.037.248.797.806 oleh

perusahaan dengan kode MYOR pada tahun 2018, dan nilai minimum sebesar -821.921.271.714 oleh perusahaan dengan kode BUDI pada tahun 2019.

Tabel 3.

Nilai *Earning Per Share* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2015-2019

No.	Kode	Tahun	EPS		No.	Kode	Tahun	EPS
1	ADES	2015	56		6	ROTI	2015	53,45
		2016	95				2016	55,31
		2017	65				2017	27,66
		2018	90				2018	28,07
		2019	142				2019	49,29
2	BUDI	2015	4,55		7	SKBM	2015	44,48
		2016	7,7				2016	30,43
		2017	9,13				2017	15,4
		2018	10,68				2018	8,01
		2019	13,61				2019	2,43
3	CEKA	2015	179		8	SKLT	2015	29,55
		2016	420				2016	30,01

		2017	181				2017	33,6
		2018	156				2018	46,69
		2019	362				2019	65,42
4	MLBI	2015	236	9	STTP	2015	141,78	
		2016	466			2016	133,18	
		2017	627			2017	165,16	
		2018	581			2018	194,81	
		2019	572			2019	368,41	
5	MYOR	2015	1364	10	ULTJ	2015	180	
		2016	61			2016	243	
		2017	71			2017	61	
		2018	77			2018	60	
		2019	89			2019	89	

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai maksimum *Earning Per Share* pada data perusahaan diatas adalah 1364 oleh perusahaan dengan kode MYOR

pada tahun 2015, dan nilai minimum sebesar 2,43 oleh perusahaan dengan kode SKBM pada tahun 2019.

Tabel 4.

Hasil Perhitungan *Return Saham* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2015-2019

No.	Kode	Tahun	Harga Saham		Return Saham
			Pt	Pt-1	
1	ADES	2015	1015	1350	(0,25)
		2016	1000	1015	(0,01)
		2017	885	1000	(0,12)
		2018	920	885	0,04
		2019	1045	920	0,14
2	BUDI	2015	63	107	(0,41)
		2016	87	63	0,38
		2017	94	87	0,08
		2018	96	94	0,02
		2019	103	96	0,07
3	CEKA	2015	675	750	(0,10)
		2016	1350	675	1,00
		2017	1290	1350	(0,04)
		2018	1375	1290	0,07
		2019	1670	1375	0,21
4	MLBI	2015	8650	12100	(0,29)
		2016	11792	8650	0,36
		2017	14033	11792	0,19
		2018	15992	14033	0,14
		2019	16133	15992	0,01
5	MYOR	2015	30500	20900	0,46

		2016	1645	30500	(0,95)
		2017	2020	1645	0,23
		2018	2620	2020	0,30
		2019	2050	2620	(0,22)
6	ROTI	2015	1265	1385	(0,09)
		2016	1600	1265	0,26
		2017	1275	1600	(0,20)
		2018	1200	1275	(0,06)
		2019	1300	1200	0,08
7	SKBM	2015	945	970	(0,03)
		2016	640	945	(0,32)
		2017	715	640	0,12
		2018	695	715	(0,03)
		2019	410	695	(0,41)
8	SKLT	2015	370	300	0,23
		2016	308	370	(0,17)
		2017	1100	308	2,57
		2018	1500	1100	0,36
		2019	1610	1500	0,07
9	STTP	2015	3015	2880	0,05
		2016	3190	3015	0,06
		2017	4360	3190	0,37
		2018	3750	4360	(0,14)
		2019	4500	3750	0,20
10	ULTJ	2015	3945	3720	0,06
		2016	4570	3945	0,16
		2017	1295	4570	(0,72)
		2018	1350	1295	0,04
		2019	1680	1350	0,24

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai maksimum Earning Per Share pada data perusahaan diatas adalah 2,57 oleh perusahaan dengan kode SKLT pada tahun 2017, dan nilai minimum

sebesar -0,95 oleh perusahaan dengan kode MYOR pada tahun 2016.

#### **Analisis Data Panel Uji Hausman**

Tabel 5.  
Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.711114	3	0.1265

Sumber: Data Sekunder diolah Eviews, 2021

Dari hasil uji Hausman dapat dilihat bahwa nilai probabilitas *chi square* yang didapat sebesar 0,1265. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai probabilitas lebih besar daripada nilai taraf signifikansi yang telah ditetapkan yakni  $\alpha = 0,05$ .

Karena nilai probabilitas *chi square* lebih besar dari taraf signifikansi ( $0,1265 > 0,05$ ), berarti tidak menolak  $H_0$  atau model *random effect* lebih tepat digunakan daripada model *fixed effect*.

Tabel 6.  
 Hasil *Random Effect Method*: Panel EGLS (*Cross-section random effects*)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.448364	0.218266	-2.054209	0.0471
EVA	-1.70E-12	1.17E-12	-1.450850	0.1552
MVA	5.47E-14	2.45E-14	2.229934	0.0319
EPS	0.001175	0.000421	2.788167	0.0083

  

Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.339663	Mean dependent var		0.080809
Adjusted R-squared	0.125499	S.D. dependent var		0.468879
S.E. of regression	0.438471	Akaike info criterion		1.407850
Sum squared resid	7.113511	Schwarz criterion		1.904976
Log likelihood	-22.19625	Hannan-Quinn criter.		1.597158
F-statistic	1.585997	Durbin-Watson stat		3.025110
Prob(F-statistic)	0.138632			

Sumber: Data Sekunder diolah Eview, 2021

Setelah dilakukan hasil uji Hausman dapat buat model persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$\text{Return} = -0,448364 - 1,70E-12 \text{ EVA} + 5,47E-14 \text{ MVA} + 0,001175 \text{ EPS}$$

Berdasarkan persamaan regresi data panel yang telah terbentuk, maka dapat dilakukan interpretasi sebagai berikut:

- Jika tidak ada variabel EVA, MVA, EPS dan variabel bebas lainnya di dalam model regresi maka *return* yang dihasilkan sebesar -0.448364.
- Jika nilai EVA meningkat sebesar 1 maka return akan menurun sebesar 1,70E-12, dengan asumsi variabel lain bernilai nol.
- Jika nilai MVA meningkat sebesar 1 maka return akan meningkat sebesar 5,47E-14,

dengan asumsi variabel lain bernilai nol.

- Jika nilai EPS meningkat sebesar 1 maka return akan meningkat sebesar 0,001175, dengan asumsi variabel lain bernilai nol.

### Pengujian Hipotesis

#### Uji T

Hasil uji T yang didapat dari analisis regresi data panel menunjukkan nilai probabilitas untuk EVA sebesar 0,1552 yang lebih tinggi dari 0,05, maka tidak menolak  $H_0$ , yang berarti EVA tidak memiliki keterkaitan atas *return* saham.

Nilai probabilitas bagi MVA yang didapat dari hasil analisis regresi data panel sebesar 0,0319 yang lebih kecil daripada 0,05, maka  $H_0$  tidak diterima, yang berarti MVA

memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

Nilai probabilitas yang didapat EPS dari analisis regresi data panel sebesar 0,0083 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  tidak diterima, artinya EPS memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

#### **Uji F**

Nilai uji F dari hasil analisis regresi data panel menghasilkan nilai probabilitas sebesar 0,138632, yang mana nilai tersebut lebih besar daripada taraf signifikansi ( $0,138632 > 0,05$ ). Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel EVA, MVA dan EPS secara simultan tidak mempengaruhi variabel yang berupa *return* saham.

#### **Koefisien Determinasi**

Nilai yang dihasilkan untuk R-square dari hasil uji model random effect sebesar 0,339663. Nilai ini menunjukkan presentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 33,97%.

### **PEMBAHASAN**

#### **Analisis *Economic Value Added* (EVA) serta pengaruhnya terhadap *Return* saham perusahaan makanan dan minuman**

Hasil dari analisis regresi atas pengaruh EVA terhadap *return* saham menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,1552, dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti EVA tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di tahun 2015-2019. Hasil ini relevan dengan penelitian Rahayu dan Utiyati (2017) dan Trisnawati (2009), yang menyatakan bahwa EVA tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

#### **Analisis *Market Value Added* (MVA) serta pengaruhnya terhadap *Return* saham perusahaan makanan dan minuman**

Hasil dari analisis regresi atas pengaruh MVA terhadap *return* saham menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0319, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang berarti MVA memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di tahun 2015-2019. Hasil ini relevan dengan hasil penelitian Rachdian et al. (2019) dan Widiati (2013), yang menyatakan bahwa MVA memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

#### **Analisis *Earning Per Share* (EPS) serta pengaruhnya terhadap *Return* saham perusahaan makanan dan minuman**

Hasil dari analisis regresi atas pengaruh EPS terhadap *return* saham menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0083, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang berarti EPS memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di tahun 2015-2019. Hasil ini relevan dengan hasil penelitian Handayati dan Zulyanti (2018) dan penelitian Rahayu dan Utiyati (2017), yang menyatakan bahwa EPS memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

#### **Analisis *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA) dan *Earning Per Share* (EPS) serta pengaruhnya terhadap *Return***

### **saham perusahaan makanan dan minuman**

Pengujian hipotesis secara simultan (Uji F) atas pengaruh EVA, MVA dan EPS terhadap *return* saham memberikan nilai probabilitas sebesar 0,138632, yang berarti nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Secara simultan EVA, MVA dan EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

### **KESIMPULAN**

Variabel *Economic Value Added* (EVA) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Variabel *Market Value Added* (MVA) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Variabel *Earning Per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. *Economic Value Added* (X1), *Market Value Added* (MVA), *Earning Per Share* (EPS) secara simultan tidak memiliki pengaruh atas *return* saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Brigham, Eugene F., and Houston. 2006. *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen*. 10th ed. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2017. *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- Handayati, Ratna, and Noer Rafikah Zulyanti. 2018. "Pengaruh Earning Per Share (EPS), Debt To Equity Ratio, (DER), Dan Return On Assets (ROA) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI." III(1): 615–20.
- Jogiyanto, Hartono. 2010. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Rachdian, Robbih et al. 2019. "Pengaruh Basic Earnings Power (BEP), Market Value Added (MVA), Dan Return On Investment (ROI) Terhadap Return Saham." VIII: 239–54.
- Rahayu, Elok Puji, and Sri Utiyati. 2017. "Pengaruh EPS, RI, EVA, MVA, PER Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur." 6: 1–22.
- Sa'adah, Lailatus. 2019. *Analisis Data Statistik Dengan Aplikasi IBM SPSS 25 & EVIEWS 10*. Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. 4th ed. Yogyakarta: BPFE.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio Dan Investasi: Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Trisnawati, Ita. 2009. "Pengaruh Economic Value Added, Arus Kas Operasi, Residual Income, Earnings, Operating Leverage Dan Market Value Added Terhadap Return Saham." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 11(1): 65–78.
- Widiati, Putri Kurnia. 2013. "Pengaruh Economic Value Added (EVA) Dan Market Value

Added (MVA) Terhadap Return Saham Perusahaan Otomotif Di Indonesia Tahun 2007–2010.”

1.

Wiraswati, Mitha Otik, and Afiatul Hikmah. 2021. “Analisis Pengakuan Pendapatan Berdasarkan PSAK No.34 Pada PT. Adhi Karya ( Persero ), Tbk DIVISI.” *Jurnal Ecopreneur* 4(1): 102–9.

Young, S. David, and Stephen F. O’Byrne. 2001. *EVA & Manajemen Berdasarkan Nilai*. 1st ed. Jakarta: Salemba Empat.

Yucha, Nikma. 2018. “Financial Distress , Kinerja Keuangan Dan Manajemen Turnover Perusahaan Publik.” *ISSN: 2615-6237 online* 1(1): 30–35.